

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan kokurikuler yang diharapkan dapat dilakukan dengan optimal oleh guru sesuai dengan kompetensi yang telah digariskan dalam kurikulum. Tugas profesional guru menuntut bahwa guru bukan saja mampu menyajikan informasi kepada siswa tetapi lebih jauh dari itu dapat melaksanakan proses pembelajaran yang mengakomodir berbagai aspek yang berpengaruh pada ketuntasan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh strategi yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat memperhatikan keberadaan model pembelajaran, media pembelajaran serta karakteristik materi ajar. Di samping itu strategi pembelajaran diharapkan sesuai dengan latar belakang kemampuan siswa di kelas (Hernawan, 2010:34).

Persoalan yang dihadapi strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai harapan. Proses pembelajaran yang tidak mengakomodir penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran belum dilakukan secara maksimal dan belum ada upaya guru dalam mengintegrasikan berbagai keterampilan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan mutu proses pembelajaran (Solihatin, 2012:56)

. Permasalahan di atas memerlukan perhatian serius dari seluruh *stakeholder* pendidikan, karena sangat berkaitan erat dengan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan ketuntasan hasil belajar tidak akan diraih sesuai harapan. Di samping itu pula ¹ pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi dan latar belakang siswa berdampak pada semakin turunnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan ini yang ditemui pada proses pembelajaran PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan observasi awal di kelas tersebut tampak pembelajaran PKn yang dilakukan guru belum memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang optimal. Pada setiap pembelajaran PKn model pembelajaran yang digunakan guru belum variatif dan lebih banyak menggunakan penjelasan panjang lebar yang sekali-sekali dipadu dengan diskusi kelompok.

Proses pembelajaran PKn yang dilaksanakan guru belum memperlihatkan hasil belajar yang optimal. Data-data hasil belajar pada pertengahan Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 pada mata pelajaran PKn Kelas Xb menunjukkan bahwa dari 30 siswa di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato hanya terdapat 15 siswa atau 50% yang mendapat nilai di atas 78, sedangkan sisanya siswa 15 siswa atau 50% tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM 75.

Perolehan nilai siswa pada di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato dapat dirinci yaitu sebanyak 3 orang siswa atau 10%, memperoleh nilai 82, sebanyak 6 orang siswa atau 20% memperoleh nilai 80 dan sebanyak 6 orang siswa atau 20% memperoleh nilai 78, sehingga jika dijumlahkan, siswa yang tuntas pada KKM 75 hanya 15 orang atau 50%, sedangkan sisanya 15 orang tidak tuntas..

Melalui diskusi dengan Guru PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato, dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan guru kelas. Hasil diskusi menunjukkan bahwa kelemahan guru pada pembelajaran PKn terletak pada penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang selama ini digunakan guru berupa model klasikal tidak melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi sehingga hasil belajar tidak sesuai harapan.

Berdasarkan hasil diskusi, ditawarkan penggunaan model pembelajaran *time token arends* sebagai pemecahan masalah yang dihadapi. Model pembelajaran *Time Token Arends*

merupakan salah satu model pembelajaran kerja sama dan diskusi dengan cara mengkondisikan siswa untuk berdiskusi melalui kupon bicara dengan waktu yang telah ditentukan. Model pembelajaran ini untuk melatih keterampilan sosial siswa dalam berkomunikasi dan pula melatih siswa memahami pembicaraan yang dilakukan oleh orang lain (Richard Arends 1998).

Penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* di SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato diharapkan akan memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato, karena model pembelajaran tersebut dapat memberikan kontribusi dalam memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran .

Berdasarkan latar belakang di atas dan kenyataan yang dihadapi di lapangan maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul yaitu; Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebagian besar Siswa tidak memperhatikan dengan seksama materi pembelajaran PKn yang diberikan guru.
- b. Siswa tidak memiliki kemampuan bertanya pada saat proses pembelajaran PKn berlangsung.
- c. Model pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran PKn belum optimal
- d. Model pembelajaran yang digunakan guru tidak memotivasi siswa dalam belajar aktif.
- e. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato dilaksanakan dengan cara menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran dan kemudian mengarahkan siswa mengatur ruang kelas sesuai dengan model diskusi kelompok. Selanjutnya guru membagikan kupon bicara yang berisi materi dan masing-masing mendapat jumlah kupon sama banyak dan menentukan waktu untuk masing-masing siswa berbicara yaitu kurang lebih 30 detik. Guru meminta seorang siswa membuka diskusi dan mengundi siswa sebagai pembicara awal sebagai tanda dimulainya diskusi kelompok siswa.

Siswa yang selesai berbicara langsung menyerahkan kuponnya sehingga diketahui kupon yang telah digunakan dan siswa yang telah selesai dan tidak memiliki kupon tidak dibenarkan untuk berbicara. Setelah semua kupon diselesaikan siswa maka guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan materi. Hasil kesimpulan menjadi bahan catatan siswa untuk dipelajari dan dibuatkan resume dalam bentuk deskripsi. Kegiatan diakhiri guru dengan mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan evaluasi belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Xb SMA Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato melalui model pembelajaran *time token arends*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi siswa, bagi guru, dan bagi lembaga sekolah dan bagi peneliti sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan ekatifan serta meningkatkan belajar hasil belajar mata pelajaran PKn.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat membiasakan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hasil belajar siswa terutama mata pelajaran permasalahan mata pelajaran PKn

c. Bagi Sekolah

Bagi lembaga sekolah sebagai masukan dalam perencanaan program-program kinerja, khususnya dalam meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik siswa.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti bermanfaat membiasakan diri bersikap ilmiah dan kritis terhadap berbagai permasalahan belajar menuju terciptanya ketuntasan hasil belajar siswa.